

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO) sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. (Kemenkes RI, 2019). Kesehatan gigi dan mulut merupakan indikator dari kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan dan kualitas hidup. Kondisi kesehatan gigi dan mulut dinilai sangat penting karena masalah dan gangguan pada gigi dan mulut dapat membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial. Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia saat ini tergolong cukup tinggi.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) gigi dan mulut tahun 2018 menunjukkan indeks DMF-T penduduk Indonesia untuk kelompok usia 15 tahun sebesar 2,40 dengan prevalensi sebesar 67,4% untuk penduduk yang memiliki karies dan 32,6% untuk penduduk yang bebas dari karies (Kemenkes RI, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia perlu diperhatikan karena penyakit gigi dan mulut merupakan masa untuk meletakkan landasan kokoh bagi terwujudnya manusia yang berkualitas dan kesehatan merupakan faktor yang sangat penting yang menentukan kualitas sumber daya manusia (Al-Muhajirin, 2018).

Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering terjadi pada anak usia sekolah dasar adalah karies gigi. Kerusakan gigi merupakan salah satu masalah kondisi medis gigi dan mulut. Kerusakan gigi terjadi karena kerusakan jaringan keras gigi yang meliputi email, dentin, dan sementum (Nugraheni dkk, 2019).

Karies merupakan salah satu masalah kesehatan mulut yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Kejadian karies gigi banyak

dialami baik oleh anak-anak maupun orang dewasa. Karies gigi umumnya terjadi di negara berkembang dibandingkan negara maju karena prevalensi karies di negara maju terus menurun, sedangkan di negara berkembang prevalensi cenderung terus meningkat (WHO, 2019). Tingginya angka kejadian karies memerlukan penanganan yang optimal, terutama kejadian karies pada anak (Winahyu, 2019).

Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi yang menyerang lapisan enamel, dentin dan sementum serta menyebabkan demineralisasi jaringan keras yang serius. Kerusakan gigi adalah penyakit gigi yang umum terjadi pada anak prasekolah, remaja, dewasa, dan orang tua. Sehingga jika dibiarkan akan semakin parah dan dapat menimbulkan rasa nyeri yang dapat berujung pada tanggalnya gigi (Nainggolan, 2020).

Makanan kariogenik adalah makanan yang dapat menyebabkan karies gigi, sifat dari makanan ini adalah banyak mengandung karbohidrat, lengket, dan mudah hancur di dalam mulut. Banyak terjadi karies gigi pada anak SD, karena pola konsumsi makanan kariogenik baik jenis, cara konsumsi, waktu, dan frekuensi mengonsumsi makanan kariogenik yang berlebih diduga dapat meningkatkan resiko terjadinya karies gigi pada anak (Al-Muhajirin, 2018).

Kebiasaan anak senang makanan kariogenik, karena memiliki rasa yang manis dan enak. Selain rasanya yang manis dan enak, makanan kariogenik memiliki harga yang murah, mudah didapatkan dan dijual dalam berbagai bentuk serta warna makanan yang bervariasi dan disukai anak-anak (Karina Nur Rahmadhanintyas dkk, 2020).

Dari survei awal yang saya lakukan pada siswa/i kelas IV SDN 105298 desa Patumbak Kampung Kec. Patumbak, diantara 10 siswa/i yang diperiksa ditemukan 6 siswa yang mempunyai karies gigi. Dengan demikian masih banyak siswa/i yang belum mengetahui tentang makanan yang menyebabkan karies gigi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Tentang

Makanan Kariogenik Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i SDN 105298 Desa Patumbak Kampung Kec. Patumbak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah Gambaran Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SDN 105298 Desa Patumbak Kampung Kec. Patumbak.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SDN 105298 Desa Patumbak Kampung Kec. Patumbak.

### **C.2. Tujuan Khusus**

- a) Untuk mengetahui pengetahuan tentang makanan kariogenik pada siswa/i kelas IV SDN 105298 desa Patumbak Kampung Kec. Patumbak.
- b) Untuk mengukur ada tidak nya karies gigi di dalam rongga mulut siswa/i kelas IV SDN 105298 desa Patumbak Kampung Kec. Patumbak.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberi informasi kepada para siswa/i kelas IV SDN 105298 desa Patumbak Kampung Kec. Patumbak mengenai pengetahuan makanan kariogenik terhadap karies gigi.
2. Memotivasi para siswa/i kelas IV SDN 105298 desa Patumbak Kampung agar rajin menjaga kesehatan gigi dan mulut.
3. Untuk menambah pengetahuan penulis dan sebagai referensi tambahan penulis yang berhubungan tentang pengetahuan makanan kariogenik terhadap karies gigi untuk dilakukan penelitian selanjutnya.